

# THE THEORY OF RESOURCES

Week 6

Institutional Economics

Dr. Rambu L.K.R. Nugrohowardhani, S.E.,M.A

Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

Indonesia

## **SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH**

1. Menjelaskan tentang perbedaan konsep sumber daya dari mazhab Ekonomi Kelembagaan Lama dan mazhab Ekonomi Arus Utama;
2. Memahami teori sumber daya fungsional;
3. Memahami karakteristik sumber daya menurut teori sumber daya fungsional;

## TOPIK HARI INI:

1. Definisi konsep dan karakteristik sumber daya menurut mazhab Ekonomi Arus Utama
2. Teori sumber daya fungsional
3. Karakteristik sumber daya menurut mazhab Ekonomi Kelembagaan Lama

## **SUMBER DAYA?**

“Barang-barang atau aset lainnya yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa sebagai usaha memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia”

## EKONOM ARUS UTAMA :

“Sumber daya adalah benda berwujud atau faktor produksi yang secara fisik sudah tersedia (*given*), terbatas (*finite*), dan bersifat tetap (*fixed*)”

## JENIS SUMBER DAYA :

Tradisi pemikiran (*school of thought*)  
Ekonomi Klasik membedakan sumber  
daya menjadi tiga kategori yaitu;

1. tanah;
2. tenaga kerja;
3. modal.

## **PERTANYAAN YANG BELUM TERJAWAB:**

1. Bagaimanakah asal – usul sumber daya?
2. Bagaimanakah ‘sesuatu’ dapat berfungsi sebagai sumber daya?

# TEORI SUMBER DAYA FUNGSIONAL

***"resources are not, they become"***

(sumber daya itu tidak ada, tetapi menjadi),

Sumber daya "menjadi" berguna ketika manusia menemukan cara untuk memanfaatkannya sesuai dengan kebutuhan dan teknologi yang tersedia.

(Zimmerman, 1951, in De Gregory, 1987)

## LANJUTAN

- Teori sumber daya dalam konteks ekonomi kelembagaan mengacu pada cara di mana sumber daya ekonomi, seperti modal fisik, modal manusia, dan modal sosial, dikelola, didistribusikan, dan dimanfaatkan dalam sebuah sistem ekonomi yang terstruktur oleh kelembagaan tertentu.
- Dalam teori ini, sumber daya tidak hanya dipandang sebagai faktor-faktor produksi yang sederhana, tetapi juga sebagai entitas yang terbentuk oleh aturan, norma, dan praktik yang mengatur perilaku ekonomi

# SUMBER DAYA ?


“ Sumber daya adalah kemampuan manusia menggunakan berbagai jenis bahan (materi) yang disediakan oleh alam dengan cara tertentu untuk bertahan hidup”

## **3 KARAKTERISTIK SUMBER DAYA :**

- 1) Terkait dengan kemampuan manusia;
- 2) Bersifat fungsional dan dinamis;
- 3) Bertujuan untuk kelangsungan hidup manusia.

# #1

Sumber daya adalah hasil dari pemikiran manusia, bukan ditemukan. Nilai dan kegunaan suatu sumber daya bergantung pada pengetahuan manusia, teknologi, serta konteks sosial-ekonomi, bukan hanya pada keberadaannya fisiknya.



Proses penciptaan sumber daya melibatkan interaksi antara alam, manusia, teknologi, dan lembaga sosial (budaya, nilai, norma, dsb).

# CONTOH KASUS:

- Perubahan Fungsi Batubara dalam Revolusi Industri
  - Batubara awalnya tidak dianggap sebagai sumber daya penting sebelum Revolusi Industri. Dengan perkembangan teknologi, seperti mesin uap, batubara menjadi sangat berharga sebagai bahan bakar utama dalam industri manufaktur dan transportasi. Dalam konteks ini, batubara menjadi sumber daya hanya ketika manusia menemukan teknologi dan lembaga yang mendukung eksplorasi dan pemanfaatannya. Tanpa perkembangan ini, batubara tetap hanya sekedar batuan di alam.

## • **Pengembangan Minyak Bumi di Amerika Serikat**

- Pada abad ke-19, minyak bumi tidak memiliki nilai ekonomi yang signifikan sebelum teknologi pengeboran dan pemurnian berkembang. Setelah penemuan mesin pembakaran internal dan metode penyulingan minyak mentah, minyak bumi menjadi salah satu sumber daya paling berharga di dunia. Kasus ini menunjukkan bahwa minyak bumi tidak dianggap sebagai sumber daya sampai teknologi yang tepat dikembangkan, dan lembaga-lembaga sosial-ekonomi mulai memfasilitasi penggunaannya dalam transportasi, industri, dan pemanas.

## • **Pemanfaatan Sumber Daya Laut dalam Pembangunan Ekonomi Biru:**

- Di banyak negara kepulauan, seperti Indonesia, laut menjadi sumber daya utama untuk pembangunan ekonomi. Sebelumnya, masyarakat lokal hanya memanfaatkan hasil laut secara subsisten. Namun, dengan berkembangnya teknologi penangkapan ikan, industri perikanan, dan kebijakan-kebijakan kelembagaan seperti peraturan perikanan dan pengelolaan pesisir yang berkelanjutan, laut berubah menjadi sumber daya ekonomi utama yang mendukung ketahanan pangan dan ekspor.

## • **Pengembangan Energi Terbarukan di Sumba**

- Di Pulau Sumba, mikro-hidro dan energi surya kini diakui sebagai sumber daya dalam menyediakan listrik untuk daerah-daerah pedalaman yang tidak terjangkau oleh jaringan listrik nasional. Sebelum teknologi mikro-hidro dan panel surya berkembang, air sungai dan sinar matahari hanya dianggap sebagai elemen alam biasa. Namun, melalui interaksi teknologi baru, dukungan kelembagaan, dan partisipasi masyarakat lokal, air dan sinar matahari telah menjadi sumber daya berharga yang mendukung pembangunan desa-desa terpencil.

## #2

Sumber daya bergantung pada fungsinya atau kemanafaatannya bagi manusia. Dengan demikian, sumber daya tidak bersifat tetap, melainkan bersifat fungsional dan dinamis, sesuai kebutuhan manusia yang menggunakannya

Sumber daya dapat berubah sesuai dengan berbagai perubahan yang terjadi di sekitarnya. Oleh sebab itu, sesuatu yang berfungsi sebagai sebuah sumber daya pada saat ini mungkin saja tidak berfungsi lagi sebagai sumber daya di masa depan, atau sebaliknya. Demikian pula sesuatu yang berfungsi sebagai sumber daya di suatu tempat mungkin saja tidak berfungsi sebagai sumber daya di tempat lain

## CONTOH KASUS:

➤ Sejarah pembangkit listrik di Eropa.

Pada masa lalu (Revolusi Industri) batu bara dianggap sebagai satu-satunya sumber daya pembangkit listrik. Ketika ada penemuan baru yang lebih murah untuk menggantikan fungsi batu bara tersebut, penemuan itu dapat menggantikan fungsi batu bara sebagai sumber daya

# # 3

Sumber daya dibuat untuk menjamin kelangsungan hidup manusia di dunia. Karakteristik sumber daya ini sangat disadari dalam perspektif ekonomi kelembagaan, walau seringkali diabaikan dalam bidang ilmu ekonomi (neo-klasik)

## CONTOH KASUS:

- Penggunaan batu bara sebagai sumber daya pembangkit listrik akan menghasilkan CO<sub>2</sub> di udara sebagai hasil dari pembakaran. Peningkatan kadar CO<sub>2</sub> di udara kemudian disadari justru merugikan kehidupan manusia. Kesadaran akan ancaman pada kelangsungan hidup manusia mendorong penemuan baru sumber daya pembangkit listrik yang dapat mengurangi dampak bahaya lingkungan sehingga dapat menggantikan batu bara sebagai sumber daya.

Tiga karakteristik sumber daya di atas menunjukkan bahwa sumber daya seharusnya tidak dianggap sebagai; tersedia (*given*), tetap (*fixed*), dan terbatas (*finite*).

## **BUKAN *GIVEN*, KARENA:**

Sumber daya adalah “buatan” manusia. Sebagai hasil kreativitas manusia, ketersediaan sumber daya sangat tergantung dari ketrampilan dan pengetahuan manusia untuk menciptakannya.

## **TIDAK *FIXED*, KARENA:**

Karakteristik sumber daya yang fungsional menyebabkan sumber daya dapat berubah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan penggunaannya oleh manusia.

## **TIDAK *FINITE*, KARENA:**

Penciptaan sumber daya yang bertujuan menjamin kelangsungan hidup manusia menyebabkan sumber daya akan selalu tersedia tak terbatas karena sumber daya dibuat sebagai bagian dari cara manusia bertahan hidup.

# KESIMPULAN:

## #1. Pendekatan Dinamis terhadap Sumber Daya

EKL menganggap sumber daya bersifat dinamis, tidak statis. Sumber daya didefinisikan berdasarkan bagaimana mereka digunakan oleh masyarakat pada waktu tertentu. Dengan kata lain, yang membuat sesuatu menjadi sumber daya bukanlah sifat fisiknya semata, tetapi bagaimana manusia mampu menggunakan dan memanfaatkannya. Contoh klasik adalah minyak bumi, yang sebelum teknologi penyulingan dan mesin pembakaran internal ditemukan, tidak dianggap sebagai sumber daya berharga.

## #2. Peran Pengetahuan dan Teknologi

Pengetahuan manusia dan perkembangan teknologi sangat penting dalam membuat sesuatu menjadi sumber daya. Sebuah bahan mentah atau elemen alam hanya akan menjadi sumber daya jika manusia memiliki pengetahuan dan teknologi yang tepat untuk memanfaatkannya. Misalnya, sinar matahari menjadi sumber energi setelah teknologi panel surya dikembangkan, sementara sebelumnya hanya dianggap sebagai fenomena alam biasa.

### **#3. Keterkaitan dengan Institusi Sosial**

- Sumber daya juga terkait erat dengan kelembagaan dan struktur sosial. Nilai dan kegunaan suatu sumber daya tidak hanya ditentukan oleh keberadaannya fisiknya, tetapi juga oleh pengaturan sosial dan ekonomi yang memungkinkan akses, distribusi, dan pemanfaatannya. Kelembagaan seperti hukum kepemilikan, peraturan pemerintah, dan pasar memainkan peran penting dalam bagaimana sumber daya dimanfaatkan oleh masyarakat

## #4. Relativitas dan Konteks Spesifik

- Sumber daya bersifat relatif, artinya apa yang dianggap sebagai sumber daya dalam satu konteks tertentu mungkin tidak dianggap demikian dalam konteks lain. Ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kebutuhan masyarakat, harga, perubahan teknologi, dan kebijakan sosial-ekonomi. Sebagai contoh, uranium tidak dianggap sebagai sumber daya penting sebelum penemuan teknologi nuklir.

## #5. Hubungan antara Sumber Daya dan Lingkungan

- Mazhab Ekonomi Kelembagaan Lama mengakui hubungan yang kompleks antara manusia dan lingkungannya. Alam menyediakan bahan-bahan dasar, tetapi manusia, melalui pengetahuan dan inovasi, menentukan bagaimana bahan tersebut dimanfaatkan. Dengan kata lain, sumber daya adalah hasil dari interaksi yang berkelanjutan antara alam dan masyarakat.

“Teori sumber daya fungsional mengubah cara pandang tentang sumber daya dari sesuatu yang tetap dan pasti menjadi sesuatu yang dinamis, bergantung pada konteks sosial dan teknologi. Pendekatan ini sangat relevan dalam diskusi modern tentang sumber daya alam dan pembangunan berkelanjutan, di mana manusia terus menemukan cara baru untuk memanfaatkan elemen-elemen alam yang sebelumnya tidak dianggap sebagai sumber daya. Teori ini masih digunakan dalam analisis sumber daya, terutama dalam konteks pembangunan berkelanjutan dan pengelolaan sumber daya alam yang terbatas”

# REFERENSI

Chavance, Bernard (2009) *Institutional Economics*, Routledge Frontiers of Political Economy

De Gregori, Thomas R. (1987) "Resources Are Not; They Become: An Institutional Theory". *Journal of Economic Issues*. Vol. XX1, No. 3, pp. 1241 – 1263

Firmansyah, M. (2020) Mengenal Pemikiran *Old Institutional Economics* (OIE) Dalam Ilmu Ekonomi Kelembagaan, EKONOBIS, Volume 6, No.1, <http://www.ekonobis.unram.ac.id>

Nugrohowardhani, R.L.K.R (2024) Institusi dan Ekonomi Kelembagaan dalam Sarwandi (Ed), *Ekonomi Pembangunan (Dinamika dan Tantangan Global)*, Mifandi Mandiri Digital, hal: 207 - 217